

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Penelitian yang dikembangkan dari telaah teoritik dan temuan empiris terdahulu dengan hasil yang mampu menjelaskan variabel-variabel yang berkontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dalam bab terakhir ini dirangkum menjadi kesimpulan dan saran.

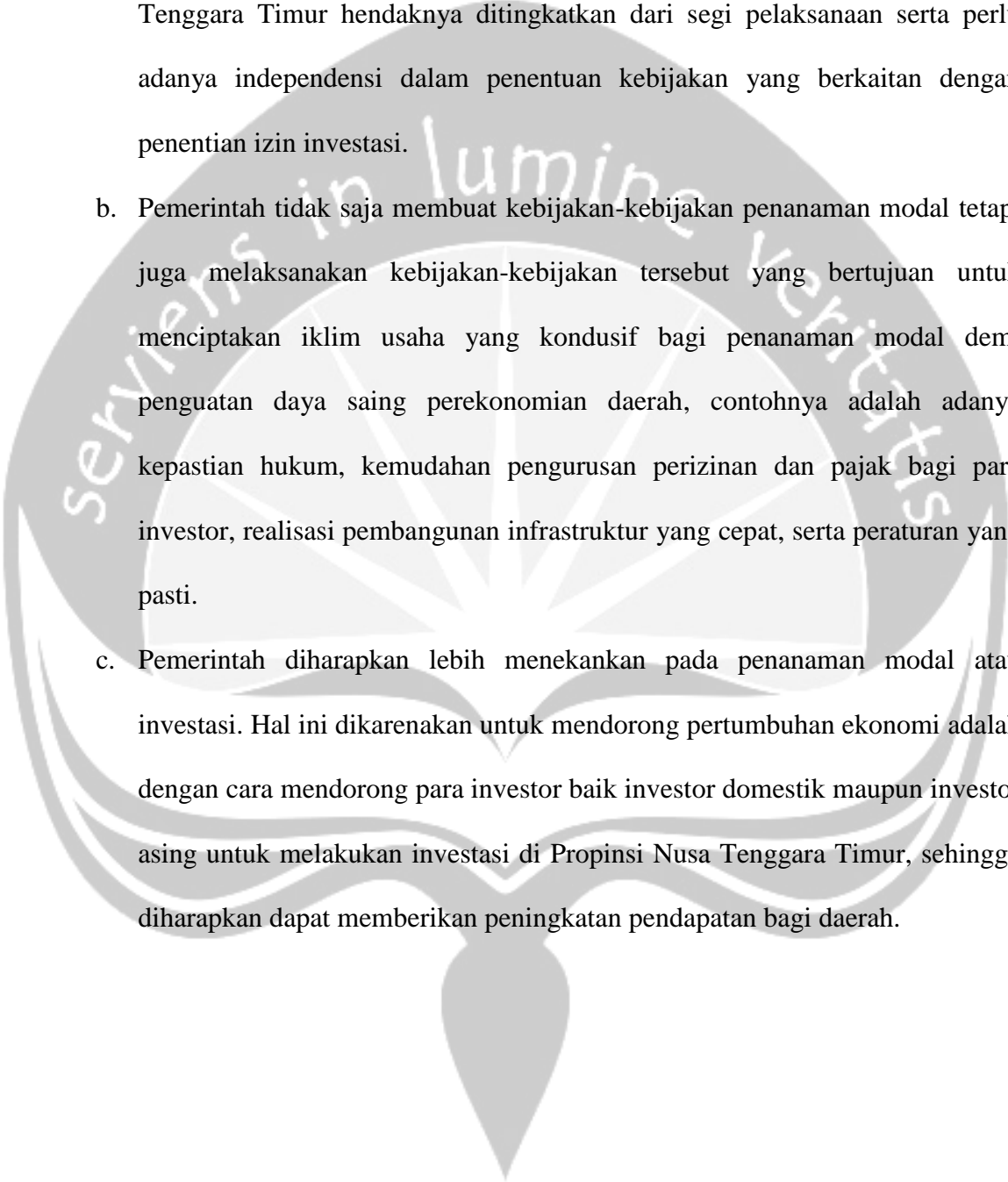
#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA) sama-sama memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).
- b. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memberikan kontribusi sebesar 0,4128 dan Penanaman Modal Asing (PMA) memberikan kontribusi sebesar 0,8600 terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

#### **5.2 Saran**

Melihat kondisi pertumbuhan ekonomi Propinsi Nusa Tenggara Timur pada periode 1991-2016, serta hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 
- a. Kinerja dan efisiensi Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Nusa Tenggara Timur hendaknya ditingkatkan dari segi pelaksanaan serta perlu adanya independensi dalam penentuan kebijakan yang berkaitan dengan penentuan izin investasi.
  - b. Pemerintah tidak saja membuat kebijakan-kebijakan penanaman modal tetapi juga melaksanakan kebijakan-kebijakan tersebut yang bertujuan untuk menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi penanaman modal demi penguatan daya saing perekonomian daerah, contohnya adalah adanya kepastian hukum, kemudahan pengurusan perizinan dan pajak bagi para investor, realisasi pembangunan infrastruktur yang cepat, serta peraturan yang pasti.
  - c. Pemerintah diharapkan lebih menekankan pada penanaman modal atau investasi. Hal ini dikarenakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah dengan cara mendorong para investor baik investor domestik maupun investor asing untuk melakukan investasi di Propinsi Nusa Tenggara Timur, sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi daerah.

## DAFTAR PUSTAKA

Boediono. 1981. *Teori Pembangunan Ekonomi*. Andi Offset.

Buku Potensi dan Peluang Investasi Provinsi Nusa Tenggara Timur

De Fretes, Pieter N. 2007. Analisis tentang Pengaruh Investasi terhadap Pembangunan Ekonomi di Propinsi Papua. 8-17.

Fahmi, Irfan. 2015. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Halim, Drs. Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Malut, Maria G. 2012. Pengaruh Investasi terhadap Pembangunan Ekonomi di Propinsi Nusa Tenggara Timur.

Mefi Hukubun, Debby Rotinsulu, Audie Niode. 2015. Pengaruh Investasi Pemerintah dan Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya terhadap Tenaga Kerja Propinsi Sulawesi Utara Tahun 2002-2012.

Rustiono, Deddy. 2008. Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Jawa Tengah.

Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D. 2004. *Ilmu Makroekonomi*. Edisi Tujuh Belas. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.

Sukirno, Sadono. 2008. *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jawa Tengah: PT. Bina Grafika.

Suryono, Wiratno Bagus. 2010. Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Tingkat Investasi dan Tenaga Kerja terhadap PDRB Jawa Tengah.

Todaro, Michael P. 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Wardani, Windi. 2014. Analisis Pengaruh PMDN & PMA terhadap PDRB di Kabupaten Siak. Vol. 1

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal





Lampiran 1. Kontribusi PMDN dan PMA terhadap PDRB Berlaku

Tahun	PDRB Berlaku	PMDN	PMA	Kontribusi PMDN	Kontribusi PMA
1991	1.396.492.320	80.985.582.000	-	0,0172	-
1992	1.631.623.226	343.345.000.000	-	0,0048	-
1993	2.100.135.206	18.532.960.000	1.842.000.000	0,1133	1,1401
1994	2.458.169.221	22.300.000.000	12.064.492.140	0,1102	0,2038
1995	2.874.130.798	20.968.750.000	70.051.260.000	0,1371	0,0410
1996	3.332.844.306	247.153.500.000	122.336.527.626	0,0135	0,0272
1997	4.083.395.607	866.473.806.000	25.788.000.000	0,0047	0,1583
1998	4.867.827.657	649.950.000.000	51.615.787.200	0,0075	0,0943
1999	5.617.722.849	20.280.000.000	4.347.120.000	0,2770	1,2923
2000	6.357.556.813	1.457.000.000	9.120.036.720	4,3635	0,6971
2001	9.138.301.000	1.081.554.730.000	5.198.521.872	0,0084	1,7579
2002	10.274.236.000	15.000.000.000	6.031.525.848	0,6849	1,7034
2003	11.382.810.000	122.300.000.000	651.607.500	0,0931	17,4688
2004	12.877.107.214	37.100.000.000	6.308.850.000	0,3471	2,0411
2005	14.653.434.730	19.000.000.000	9.111.370.110	0,7712	1,6083
2006	16.904.073.231	299.550.000.000	9.781.020.000	0,0564	1,7283
2007	19.136.982.174	96.910.000.000	37.439.609.682	0,1975	0,5111
2008	21.655.869.366	1.443.180.000.000	445.484.196.516	0,0150	0,0486
2009	24.179.412.161	377.900.000.000	517.477.256.076	0,0640	0,0467
2010	43.846.610.000	34.509.800.000	32.584.980.000	1,2706	1,3456
2011	48.815.240.000	92.800.000.000	12.411.057.072	0,5260	3,9332
2012	54.893.150.000	443.134.263.163	589.826.820.000	0,1239	0,0931
2013	61.325.300.000	47.111.781.327	4.635.813.493.602	1,3017	0,0132
2014	68.500.400.000	687.687.198.241	108.982.998.360	0,0996	0,6285
2015	76.190.900.000	1.298.460.085.959	231.757.658.580	0,0587	0,3288
2016	84.172.600.000	1.287.269.830.504	249.757.735.998	0,0654	0,3370
<b>Rata-rata</b>				<b>0,4128</b>	<b>0,8600</b>